

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah indeks *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* dan subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk kedalam daftar IDX30 yang terdaftar di BEI dengan periode yang digunakan adalah tahun 2019-2023 berdasarkan data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan website IDX diketahui bahwa IDX30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang mempunyai likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar besar ditunjang dengan fundamental perusahaan yang baik. BEI melakukan evaluasi kinerja dari saham IDX30 setiap awal bulan Februari dan Agustus di setiap tahunnya. Metode penghitungan yang digunakan adalah pembobotan berdasarkan market *capitalization weighted average*. Terdapat kriteria kuantitatif dan kualitatif dalam penilaian ini yaitu untuk penilaian kuantitatif meliputi nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah dari transaksi dan kapitalisasi pasar. Adapun untuk kriteria kualitatif dalam penilaian ini meliputi kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor lainnya yang berkaitan dengan kelangsungan usaha.

IDX30 memberikan kemudahan bagi investor dengan memperkecil lingkup pemilihan saham karena IDX30 menunjukan 30 perusahaan di Indonesia yang memiliki likuiditas tinggi yang artinya saham IDX30 mempunyai volume perdagangan saham dalam jumlah yang besar serta kapitalisasi pasar yang tinggi.

Berikut merupakan daftar saham – saham ang termasuk kedalam kategori Saham IDX30 tahun 2023 :

Tabel 3. 1
Tabel Daftar Saham IDX30 Tahun 2023

No.	Nama Saham	Kode Saham
(1)	(2)	(3)
1.	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO
2.	Aneka Tambang Tbk	ANTM
3.	Bank Jago Tbk.	ARTO
4.	Astra International Tbk.	ASII
5.	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
6.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
7.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
8.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
9.	Barito Pacific Tbk.	BRPT
10.	Bukalapak.com Tbk.	BUKA
11.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
12.	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK
13.	Barito Pacific Tbk.	BRPT
14.	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	GOTO
15.	Harum Energy Tbk.	HRUM
16.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
17.	Vale Indonesia Tbk.	INCO
18.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
19.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
20.	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
21.	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
22.	Bukit Asam Tbk.	PTBA
23.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
24.	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
25.	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
26.	Timah Tbk.	TINS
27.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
28.	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR
29.	United Tractors Tbk.	UNTR
30.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian dapat didefinisikan sebagai cara ilmiah guna memperoleh data yang memiliki maksud dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode penelitian memiliki berbagai macam jenis yang bila dilihat berdasarkan landasan filsafat, data dan analisisnya dapat dikelompokkan menjadi metode kuantitatif, kualitatif, dan metode penelitian kombinasi. Metode kuantitatif dan

metode kualitatif seringkali disandingkan dengan sebutan metode tradisional.

Metode kuantitatif sering disebut metode tradisional, *scientific*, positivistik, dan konfirmatif semetara metode kualitatif disebut sebagai metode baru. Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan atau menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan uji beda. Uji beda dilakukan guna membandingkan kinerja dari portofolio saham IDX30 yang pengukurannya menggunakan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data sekunder, *time series*, juga *cross section*. Pengupulan data dilakukan dengan mengobservasi dan mengamati saham-saham IDX30 pada BEI, mencari *closing price* dan Indeks Harga Saham Gabungan pada halaman website yahoo finance serta mencari tingkat suku bunga SBI pada Badan Pusat Statistik.

3.2.1 Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan analisis kinerja portofolio pada saham IDX30 dengan menggunakan test yang berbeda-beda. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 23.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut merupakan tabel definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini yang memuat informasi mengenai variabel dalam penelitian :

Tabel 3. 2
Definisi Operasionalisasi Variabel

No. (1)	Variabel (2)	Definisi (3)	Skala Pengukuran (4)
1.	Indeks <i>Sharpe</i> (RVAR)	Indeks <i>Sharpe</i> dapat di gunakan untuk membuat peringkat dari beberapa portofolio berdasarkan kinerjanya (Manurung, 2019)	$RVAR = \frac{\overline{TRP} - \overline{RBR}}{\sigma_p}$
2.	Indeks <i>Treynor</i> (RVOR)	<i>Treynor</i> Index adalah kinerja portofolio ang di lihat dengan menghubungkan tingkat pengembalian portofolio dengan ukuran risiko portofolio (Manurung, 2019).	$RVOL = \frac{\overline{TRP} - \overline{RBR}}{\beta_p}$
3.	Indeks <i>Jensen</i> (ALPHA)	Indeks <i>Jensen</i> adalah perbedaan antara pengembalian portofolio ang tidak di kelola secara spesifik dan pengembalian portofolio (hanya setelah pengembalian pasar) (Manurung, 2019).	$\alpha_p = \overline{TRP} - [R_{BR} + \beta_p(\overline{R_M} - \overline{R_{BR}})]$

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu saham-saham listing IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham IDX30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

3.2.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. *Closing price* saham indeks IDX30 didapatkan melalui website yahoo finance, suku bunga bank diperoleh melalui website www.bi.go.id.

3.2.3.3 Populasi Sasaran

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari

objek/subjek yang memiliki kuantitas juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang akan diteliti (Prasetyo & Jannah, 2016).

Prasetyo & Jannah (2016:119) mengemukakan bahwa dalam membentuk sebuah parameter populasi terdapat tiga kriteria yang perlu dipenuhi diantaranya adalah cakupan, isi, dan waktu. Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yang memenuhi kriteria sesuai yang ditetapkan peneliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang termasuk kedalam IDX30 dan terdaftar di BEI selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2023. Terdapat 30 perusahaan yang terdaftar dalam IDX30.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Pada penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019). Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk keseluruhan populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling dengan kriteria :

1. Terdaftar dalam IDX30 secara konsisten dalam periode 2019-2023
2. Tidak melakukan stock split dikarenakan akan menyebabkan bias dalam perhitungan *return* saham.

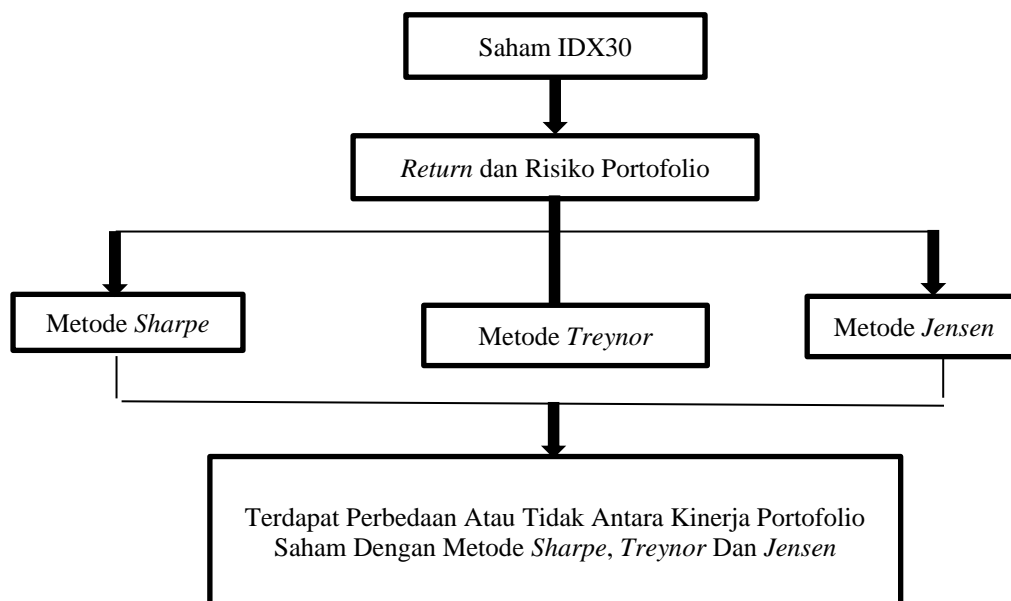
3. Data-data berkaitan dengan harga penutupan saham tersedia

Berdasarkan kriteria yang ditentukan, berikut adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian :

Tabel 3. 3
Daftar Saham Terpilih IDX30 2019-2023

No. (1)	Kode (2)	Nama Emiten (3)
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
4.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

3.2.4 Model Penelitian



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk melakukan analisis ukuran kinerja portofolio yang terdiri dari saham-saham IDX30. Tahapan dalam proses analisis data yang diperoleh dari

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI) guna melakukan pengukuran kinerja portofolio adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengukuran kinerja portofolio dengan metode *Sharpe* menggunakan rumus (Manurung, 2019):

$$RVAR = \frac{\overline{TRP} - \overline{R_{BR}}}{\sigma_p}$$

Keterangan:

RVAR = *Reward to variability* atau nilai indeks *Sharpe*

\overline{TRP} = Rata-rata total *return* portofolio

$\overline{R_{BR}}$ = Rata-rata *return* bebas risiko

σ_p = Standar deviasi portofolio

Jika nilai RVAR positif dan semakin besar maka kinerja portofolio semakin baik.

2. Melakukan pengukuran kinerja portofolio dengan metode *Treynor* menggunakan rumus sebagai berikut (Manurung, 2019):

$$RVOL = \frac{\overline{TRP} - \overline{R_{BR}}}{\beta_p}$$

Keterangan:

RVOL = *Reward to volatility* atau nilai indeks *Treynor*

\overline{TRP} = Rata-rata total *return* portofolio

$\overline{R_{BR}}$ = Rata-rata *return* bebas risiko

β_p = Beta portofolio

Jika nilai RVOL positif dan semakin besar maka kinerja portofolio semakin baik.

3. Melakukan pengukuran kinerja portofolio dengan metode *Jensen* menggunakan rumus sebagai berikut (Manurung, 2019):

$$\alpha_p = \overline{TRP} - [R_{BR} + \beta_p(\overline{R_M} - \overline{R_{BR}})]$$

Keterangan:

α_p = *Jensen Alpha* atau nilai indeks *Jensen*

$\overline{TR_p}$ = Rata-rata total *return* portofolio

$\overline{R_{BR}}$ = Rata-rata *return* bebas risiko

$\overline{R_M}$ = *Return* pasar

β_p = Beta portofolio

4. Transformasi *Z-score*

Ukuran kinerja pada masing-masing metode mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain, masing-masing metode tidak mempunyai batas maksimal kinerja yang sama maka harus dilakukan transformasi *Z-score* (*standardized*). *Z-score* merupakan cara untuk mengkonversikan nilai data menjadi skor *standardized* yang mempunyai rata-rata=0 dan *standar deviasi*=1.

5. Uji *Kruskal-wallis*

Uji *Kruskal-wallis* pertama kali dikemukakan oleh W.H Kruskal dan Wallis pada tahun 1952. Uji ini merupakan pengembangan dari uji *wilcoxon* dengan kategori lebih dari dua variabel bebas (Siregar, 2015). Pengujian hipotesis dengan metode *Kruskal-wallis* adalah pengembangan dari uji *one way anova* untuk kondisi dimana beberapa persyaratan tidak bisa dipenuhi untuk analisis parametris (Lukiastuti & Hamdani, 2012).

Dalam statistika parametrik ketika kelompok yang akan dibandingkan lebih dari dua maka dapat dilakukan analisis *varians anova/manova*. Sebaliknya pada statistik nonparametrik, alternatif yang dilakukan diantaranya merupakan analisis *varians* satu arah berdasarkan *Kruskal-wallis* (Junaidi, 2010). Dalam penelitian ini, jika semua data telah dalam bentuk *Z-score* barulah data tersebut dapat dilakukan uji beda menggunakan *One Way of Variance by Rank*

menggunakan *Kruskal Wallis* dengan uji non parametrik karena data pada penelitian ini telah dilakukan standarisasi menggunakan transformasi *Z-score* sehingga lebih tepat jika digunakan uji non parametrik. Pengujian ini dilakukan guna menghindari adanya kesamaan *mean* dan standar deviasi akibat transformasi *Z-score* juga menggunakan pengujian *Anova* satu arah.

Perbedaan dalam pengujian akan ditunjukkan dengan hasil probabilitas pengujian, jika probabilitas $\leq 0,05$ artinya yaitu terdapat perbedaan antara ketiga metode pengukuran kinerja portofolio. Dasar keputusan untuk menentukan apakah adanya perbedaan signifikan atau tidak ada perbedaan yang signifikan terlihat dari *Chi-Square tabel*. Tahap selanjutnya adalah uji antar perlakuan, pengujian ini untuk melihat metode pengukuran kinerja portofolio manakah yang paling konsisten dengan melihat perbedaan terkecil.